An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2026

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Relevansi Sejarah Peradaban Islam bagi Tata Kelola dan Etika Profesional Perbankan Syariah

salsabila azzahra, rizkha maulina, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kualitatif relevansi nilai-nilai luhur sejarah peradaban Islam terhadap pembentukan arsitektur tata kelola dan etika profesional pada institusi perbankan syariah kontemporer. Sebagai lembaga yang mengusung identitas keagamaan, perbankan syariah senantiasa menghadapi tantangan pelik dalam menyelaraskan agresivitas praktik bisnis kapitalis modern dengan prinsip moralitas keadilan ekonomi warisan masa lalu. Pendekatan metodologi penelitian yang diaplikasikan adalah metode kualitatif deskriptif berbasis telaah studi kepustakaan historis secara komprehensif. Hasil penelitian membuktikan secara meyakinkan bahwa rekam jejak institusi Baitul Mal dan sistem pengawasan *hisbah* memberikan fondasi landasan filosofis yang sangat kuat bagi penyusunan kerangka kepatuhan perusahaan saat ini. Selain itu, peneladanan nilai integritas sifat kenabian terbukti mutlak relevan diinternalisasikan sebagai standar kode etik profesional bagi seluruh bankir. Kesimpulannya, pengintegrasian kearifan sejarah peradaban Islam ke dalam regulasi dan budaya operasional kerja adalah pilar utama penjamin kelestarian akuntabilitas masa depan industri perbankan syariah.

Kata Kunci: Sejarah Peradaban Islam, Tata Kelola Perusahaan, Etika Profesional, Perbankan Syariah, Baitul Mal.

Abstract

This study aims to qualitatively analyze the relevance of the noble values of Islamic civilization history to the formation of governance architecture and professional ethics in contemporary Islamic banking institutions. As an institution carrying a religious identity, Islamic banking constantly faces complex challenges in aligning the aggressiveness of modern capitalist business practices with the moral principles of economic justice inherited from the past. The research methodology approach applied is a descriptive qualitative method based on a comprehensive historical literature study review. The research results convincingly prove that the track record of the Baitul Mal institution and the hisbah supervision system provides a very strong philosophical foundation for structuring the current corporate compliance framework. In addition, modeling the integrity values of prophetic traits is proven absolutely relevant to be internalized as a professional code of ethics standard for all bankers. In conclusion, the integration of the historical wisdom of Islamic civilization into regulations and

operational work culture is the main pillar guaranteeing the preservation of the future accountability of the Islamic banking industry.

Keywords: *Islamic Civilization History, Corporate Governance, Professional Ethics, Islamic Banking, Baitul Mal.*

Pendahuluan

Sejarah panjang peradaban Islam telah mewariskan khazanah nilai-nilai luhur yang tidak hanya menyentuh ranah ritual teologis murni, tetapi juga mencakup tata aturan muamalah perekonomian yang sangat komprehensif. Sejak era kenabian di Jazirah Arab hingga masa kejayaan berbagai kekhalifahan besar seperti rezim pemerintahan Umayyah dan Abbasiyah, aktivitas perniagaan selalu diatur berlandaskan etika moralitas ketat. Keberhasilan barisan para saudagar muslim pada masa lampau dalam mendominasi hegemoni jalur perdagangan laut dunia sejatinya murni bersumber dari implementasi prinsip kejujuran, keadilan, dan transparansi mutlak. Warisan fondasi arsitektur ekonomi yang menjunjung tinggi keadilan distribusi pemerataan kekayaan ini menjadi catatan emas tinta sejarah peradaban. Nilai-nilai peradaban inilah yang semestinya selalu menjadi rujukan utama bagi pengembangan entitas tata kelola bisnis modern.

Di lanskap era modern masa kini, perbankan syariah hadir ke tengah masyarakat sebagai wujud manifestasi konkret dari upaya revitalisasi penyempurnaan sistem ekonomi Islam dalam bingkai industri keuangan kontemporer. Sebagai institusi intermediasi pengelola keuangan yang terang-terangan membawa identitas label agama suci, bank syariah memikul beban tanggung jawab ganda yang amat sangat berat untuk senantiasa memadukan pencapaian target profitabilitas material dengan ketuntasan kepatuhan syariat. Eksistensinya dituntut keras untuk selalu mampu membuktikan bahwa gagasan keadilan ekonomi yang dipraktikkan mulus pada masa peradaban emas Islam dapat diaktualisasikan kembali membendung dominasi kapitalisme serakah. Oleh sebab itu, perbankan syariah tidak boleh sekadar pragmatis mengadopsi mekanisme operasional perbankan konvensional yang dilabeli terjemahan istilah Arab.

Realitas dinamika kondisi riil industri pasar keuangan syariah pada masa saat ini justru sering kali memunculkan banyak perdebatan kritis terkait tingkat kesesuaian antara operasional bank dan prinsip etika Islam sejati. Bermunculannya beragam kasus temuan insiden penyimpangan kejahatan *moral hazard*, dominasi penyaluran porsi pembiayaan utang konsumtif, serta skandal pelanggaran tata kelola manajerial perusahaan menjadi indikasi adanya darurat krisis identitas di kalangan barisan praktisi. Fenomena pragmatisme orientasi bisnis yang jauh lebih rakus

mengutamakan pengejaran pencapaian target margin sisa keuntungan bonus acap kali mengesampingkan esensi ketelitian kepatuhan syariat yang paripurna. Kondisi amat memprihatinkan ini seketika menuntut perlunya sebuah tamparan refleksi evaluasi mendalam untuk meluruskan kembali haluan pergerakan perbankan syariah agar senantiasa berpijak di atas kemurnian etika sejarah.

Dalam merespons tingginya tantangan krisis degradasi kelunturan moralitas etika bisnis tersebut, pembumian konsep tata kelola perusahaan perbankan menjadi instrumen benteng pengawasan krusial yang harus segera mutlak diperkuat kembali otoritasnya. Pada masa bentangan peradaban perekonomian Islam klasik, sistem tata kelola aktivitas masyarakat diawasi secara langsung melalui kehadiran institusi *hisbah* yang berperan aktif menjaga ketertiban keramaian pasar serta mencegah segala potensi praktik penipuan. Semangat penegakan pengawasan berlapis dan independensi lembaga otoritas pasar inilah yang secara substansial teoretis amat sangat relevan untuk diadopsi ditransformasikan ke dalam arsitektur tata kelola bank syariah modern mutakhir. Optimalisasi fungsi peranan keberadaan Dewan Pengawas Syariah sesungguhnya merupakan wujud reinkarnasi suci dari fungsi kelembagaan aparatur *hisbah* pada masa kekhalifahan kuno silam.

Meskipun lautan referensi kepustakaan literatur akademik mengenai rumusan tata kelola operasional dan standar etika perbankan syariah telah melimpah ruah bertebaran di dunia akademik belakangan ini, sebagian besar kajian tersebut ironisnya cenderung bersifat terlampau teknis pragmatis belaka. Deretan penelitian kajian akademik terdahulu lebih gemar mengulas membedah rasio kepatuhan tata kelola hanya dari sempitnya sudut pandang pemenuhan lembar regulasi positif kaku otoritas keuangan semata tanpa sedikitpun menyentuh akar filosofis sejarah peradaban. Kesenjangan fokus analisis wacana yang secara keliru terus memisahkan antara kajian ilmu sejarah peradaban Islam dan praktik ilmu manajemen perbankan syariah modern memicu melebarnya jurang krisis pemahaman. Kekosongan referensi literatur komprehensif ini sukses menyebabkan bahaya krisis amnesia hilangnya ruh spiritualitas historis dalam perumusan budaya kerja bank.

Berpijak teguh pada uraian deskripsi latar belakang rentetan permasalahan dan celah kekosongan literatur riset yang telah dijabarkan secara rinci sebelumnya, penyusunan rancangan artikel jurnal ini diarahkan secara spesifik. Tujuan pengerjaan utamanya adalah untuk membedah menganalisis secara kualitatif bagaimana kedalaman nilai-nilai historis peradaban tersebut dapat diinternalisasikan guna merumuskan tata kelola dan pedoman etika profesional perbankan syariah yang tangguh. Melalui penelusuran penelaahan kepustakaan kualitatif, kajian historis ini diharapkan senantiasa mampu memberikan sumbangsih kontribusi

pengayaan kerangka teoretis peradaban bagi penyempurnaan perumusan standar prosedur budaya kerja perbankan syariah dunia. Di samping hal tersebut, refleksi pantulan cermin sejarah ini diyakini penuh akan menuntun memberikan panduan arah strategis praktis bagi manajemen perbankan membangun peradaban ekonomi umat.

Kajian Teori

Sejarah Peradaban Islam dan Tata Kelola Bentangan narasi sejarah peradaban Islam hakikatnya merupakan sebuah rekaman panjang catatan rekam jejak laju evolusi tatanan sistem kehidupan sosial kemasyarakatan, kedigdayaan panggung politik, dan kebangkitan ekonomi umat muslim yang membentang lintas benua. Di dalam lingkup konteks dimensi kajian perekonomian, kemajuan peradaban masa ini telah berhasil menorehkan tintanya emasnya melalui penciptaan beragam instrumen inovasi kelembagaan moneter keuangan yang terbukti amat sangat canggih dan maju jauh melampaui kemampuan zamannya. Eksistensi kokoh kemapanan lembaga perbendaharaan Baitul Mal selaku sentral pengelola sirkulasi pundi kas kenegaraan serta regulasi pemberlakuan mata uang standar koin dinar dirham independen menegaskan kemajuan tersebut. Catatan autentik kebesaran rekam sejarah ini lantang menegaskan bahwa Islam sejak periode masa kedaulatan klasik sama sekali tidak pernah dikotomis memisahkan urusan dunia dan agama.

Kerangka arsitektur tata kelola organisasi perusahaan dalam balutan sistem kerangka operasional syariah sejatinya selalu bermuara berpijak kuat dari implementasi prinsip dasar konsep ketauhidan dan penuaian amanah suci perlindungan hak seluruh pemangku kepentingan. Berbeda halnya seratus ratus derajat dengan sistem desain tata kelola perusahaan konvensional sekuler yang murni semata-mata mengabdi pada target kelipatan maksimalisasi kekayaan dividen kelompok pemilik saham dominan, tata kelola bank syariah amat mengharuskan kepatuhan pertanggungjawaban perusahaan kepada hajat hidup kesejahteraan kemaslahatan masyarakat dan ketetapan perintah Tuhan. Konsep filosofi perumusan pertanggungjawaban ganda keumatan ini terinspirasi langsung meneladani dari keagungan profil keteladanan model kepemimpinan amanah deretan tokoh Khulafaur Rasyidin yang sangat tegas mengedepankan asas transparansi pencatatan pelaporan penyaluran deretan aset kepemilikan komunal publik tanpa korupsi.

Konsep arsitektur pembentukan institusi aparat penegakan pengawasan disiplin perniagaan pada lintas masa peradaban keemasan Islam selalu secara konsisten diwujudkan hadir dalam wujud entitas lembaga independen otoritas penguasa pengendali ketertiban pasar yang dikenal luas sebagai *hisbah*. Keberadaan sentral lembaga inspeksi pasar yang

senantiasa dipimpin langsung oleh komando figur seorang *muhtasib* ini diberkahi mandat penyematan wewenang kekuatan yurisdiksi hukum eksekusi secara seketika di tempat untuk menindak aparat tegas segala bentuk kejahatan malapraktik penipuan ukuran bobot timbangan beras, persekongkolan kejahatan kartel sindikat penimbunan pangan logistik, hingga penyelesaian kelalaian kesengajaan pembayaran piutang utang macet saudagar kaya. Peran heroik pengawalan pengawasan ketat perlindungan proaktif pencegahan eksploitasi pasar yang dilakukan kelembagaan *hisbah* kuno ini sebetulnya merupakan garis lurus akar silsilah genealogi dari perumusan penjabaran cetak biru rancangan tugas mulia fungsi otoritas Dewan Pengawas Syariah.

Relevansi penyatuan perpaduan harmonis antara kemegahan nilai warisan peninggalan kebanggaan sejarah peradaban Islam dan kemutakhiran rumusan tuntutan konsep kelincahan modern desain tata kelola birokrasi perusahaan berhasil melahirkan sebuah landasan kerangka pijakan operasional filosofis yang teramat sangat kokoh ajeg. Peneladanan pendisiplinan sikap tingkat kehati-hatian keraguan para sosok teladan khalifah dalam merumuskan skema menata keadilan alokasi pembagian perputaran harta tumpukan baitul mal mutlak sepenuhnya diwajibkan menjadi aturan pedoman prosedur diadopsi oleh seluruh jajaran pucuk pimpinan dewan direktur eksekutif perbankan syariah dalam menyeleksi pencairan kredit dana tabungan titipan masyarakat. Keterbukaan komunikasi penyampaian informasi yang sejujurnya terkait transparansi rasio besaran nisbah pembagian porsi hasil keuntungan kemitraan serta jaminan kepatuhan komitmen menghindari saluran pendanaan investasi pada korporasi perusak lingkungan alam adalah wujud bukti penerapan tata kelola.

Etika Profesional Perbankan Syariah Etika profesional di dalam ruang lingkup bentangan lanskap dimensi kajian operasional kelancaran pelayanan industri perbankan syariah pada dasarnya merupakan sebuah seperangkat himpunan panduan pedoman norma kesucian moralitas asas keagamaan yang membatasi mengatur standar perilaku setiap individu praktisi karyawan pekerja harian di dalamnya. Konsep fundamental pencetakan pembentukan arsitektur karakter keluhuran etika perbankan ini selalu diwajibkan bersumber merujuk menarik langsung teladan kepada kemuliaan ajaran keteladanan akhlak watak sifat kenabian kepemimpinan rasul, yakni pilar kejujuran mutlak (*shiddiq*), pilar kepercayaan tanggung jawab tugas (*amanah*), pilar penyampaian kecerdasan komunikasi literasi transparansi (*tabligh*), serta pilar kehebatan kecerdasan wawasan kompetensi keprofesionalan (*fathanah*). Penjabaran nilai hikmah luhur sifat karakter pimpinan para nabi terdahulu ini diwajibkan menjadi sumpah pedoman mendarah daging bagi segenap jajaran staf.

Karakteristik kepatuhan integritas pengamalan nilai kejujuran mutlak atau penjiwaan sifat *shiddiq* senantiasa menempati urutan posisi paling puncak struktur hierarki landasan pedoman perumusan standar kelayakan etika kepatuhan profesional yang dipastikan mutlak tidak akan pernah bisa ditawar kompromikan sama sekali kelonggarannya di seluruh lingkungan operasional rutinitas perbankan syariah. Di dalam realitas rutinitas interaksi pelayanan transaksi meja layanan harian, nilai kejujuran murni ini wajib diwujudkan seketika diterjemahkan utuh dalam rupa bentuk pelaporan keterbukaan transparansi penyampaian kepastian informasi pencerahan kejelasan klasifikasi profil ancaman tingkat potensi risiko kegagalan instrumen produk investasi skema bagi hasil kemitraan pembiayaan kepada seluruh khalayak deretan daftar calon pelamar nasabah bank. Praktik penyesatan penipuan sengaja penyembunyian pencantuman klausul kutipan biaya siluman administrasi tersembunyi berkedok denda adalah sebuah bentuk perilaku penghancur identitas integritas kepatuhan moral bank.

Prinsip kewajiban pengasahan kecerdasan pemutakhiran literasi profesionalisme kehebatan wawasan rasio intelektual pemecahan jalan keluar atau implementasi nyata aktualisasi penjiwaan sifat *fathanah* menuntut wajib kepada segenap seluruh penjuru elemen barisan praktisi pegawai perbankan syariah untuk selalu bergegas tiada pernah henti mempertajam mengasah kualitas kemampuan daya pemahaman keluasan wawasan penguasaan level spesifikasi kompetensi kecerdasan literasi keilmuannya. Kapasitas penguasaan ruang kompetensi kecerdasan pikiran otak analitik ini sama sekali bukan sekadar diartikan sempit sebatas bermakna kelincahan kemampuan kecepatan kelihaian pegawai menuntaskan perhitungan kerumitan algoritma ilmu matematika ekonometri rekayasa proyeksi kalkulasi rumus prediksi rasio sisa perolehan nominal kelipatan keuntungan angka moneter laporan keuangan lembaran kertas neraca angka rumit semata belaka melainkan keilmuan fikih. Penguasaan kelimuan ganda inilah pencetak sumber daya unggul.

Pemenuhan kewajiban ikhtiar ketuntasan beban tanggung jawab penyampaian sosialisasi penjabaran pemahaman pencerahan informasi edukasi literasi keuangan yang komunikatif menarik mendidik dan solutif mencerahkan atau pengejawantahan dari perwujudan penjiwaan rupa sifat *tabligh* menjadi kunci kekuatan pilar rahasia pendorong mesin penjamin tingkat kelancaran kesuksesan ekspansi pemasaran penjualan promosi penetrasi target perbankan syariah dunia masa depan yang sangat humanis beretika. Seluruh tingkatan jajaran armada pegawai bank syariah memikul berat beban tanggung jawab hutang moral turut campur tangan berdakwah mencerdaskan penambahan pemahaman pengayaan ilmu nasabah kelompok awam jelata mengenai pembongkaran kemurnian keutamaan hikmah perbandingan sistem keadilan akad kemitraan muamalah syariah anti zalim kemiskinan jeratan rentenir riba perbankan

kapitalis konvensional. Penjiwaan sifat mulia inilah amunisi kemenangan kompetisi masa depan bank.

Metode Penelitian

Penelitian tinjauan eksploratif peradaban ini secara utuh pelaksanaannya dieksekusi memanfaatkan instrumen penyusunan pendekatan metodologi analisis penelitian kualitatif deskriptif yang dipadukan harmoni secara struktural dengan perumusan desain kerangka metodologi analisis penyajian data studi telaah kepustakaan mendalam. Keseluruhan basis landasan pijakan pembentukan konstruksi penyusunan bangunan perumusan struktur argumentasi narasi teoretis data literatur pada penelitian ini sepenuhnya digali disortir cermat bersumber langsung dari rangkuman rujukan kompilasi penelusuran validasi data referensi sekunder berkualitas standar ilmiah bereputasi kepakaran yang mumpuni. Kompilasi ini mencakup arsip kumpulan lembar rujukan teks naskah terjemahan literatur ragam peninggalan manuskrip buku klasik kronik lembaran sejarah perekonomian laju peradaban Islam timur tengah, lembaran bundel susunan dokumen laporan lampiran pedoman prosedur operasional standar tata kelola kepatuhan regulasi manajerial perbankan syariah nasional mutakhir kekinian masa kini, serta rujukan bacaan rentetan puluhan teks naskah hasil publikasi makalah kumpulan artikel catatan riset jurnal ilmiah bereputasi.

Hasil dan Pembahasan

Nilai Sejarah Peradaban dalam Membentuk Tata Kelola Perbankan

Eksplorasi penelusuran pembacaan rekam jejak bentangan kronologi panjang perjalanan fase laju pertumbuhan sejarah zaman keemasan peradaban Islam membeberkan segudang bukti rekam fakta empiris autentik bahwa setiap bentuk upaya pencapaian rupa keberhasilan tahapan pembangunan ketangguhan daya resiliensi perlindungan infrastruktur jaminan keamanan arsitektur kelembagaan fondasi tata kelola stabilitas roda sistem putaran sirkulasi perekonomian negara selalu senantiasa konsisten mutlak ditopang keberadaan sistem lapisan pilar pagar struktur pengawasan bertingkat berlapis yang kejam ketat. Eksistensi bukti kejayaan tingkat peraihan pencapaian kemajuan rupa bangunan wujud tatanan kecanggihan struktur birokrasi sistem keadministrasian institusi aparat lembaga operasional inspektorat pemantau pengawasan aktivitas operasi sentra pasar zona perniagaan aktivitas pedagang lapak pasar rakyat tradisional serikat harian *hisbah* pada era masa putaran roda siklus eskalasi perluasan hegemoni kehebatan era masa kekuasaan keemasan era puncak periode zaman pemerintahan khalifah dinasti kekhalifahan imperium besar dinasti bani Abbasiyah sejatinya merupakan manifestasi

perwujudan penyusunan penyempurnaan desain purwarupa wujud sistem jaringan pengendali instrumen kontrol penjagaan keamanan ganda sistem keandalan kepatuhan operasional regulasi birokrasi pemerintahan komersial terbaik pada era zamannya di seantero kawasan bagian timur panggung pertunjukan belahan muka bumi dunia peradaban masanya. Dedikasi inspektur aparat perwira pengawas pimpinan penegak keamanan hukum keramaian pasar aparat pengawal kejujuran murni sosok petugas birokrat sentral *muhtasib* ini wajib dicontoh hari ini.

Integrasi proses tahapan pelembagaan pembentukan pendirian eksistensi badan otoritas independensi majelis penjamin pakar kesucian fikih independen yang bernaung di bawah panji entitas otoritas Dewan Pengawas Syariah pengawal kelurusan kiblat laju manajemen jajaran petinggi bank ke dalam kelengkapan susunan pengesahan bagan struktur hierarki organisasi pembagian urutan pangkat lapisan pos jabatan penugasan pembagian kepengurusan dewan pimpinan struktur internal birokrasi tatanan korporat entitas perusahaan perbankan sistem bank sentral syariah di era kompetisi perekonomian disrupsi kapitalis kekinian pada masa mutakhir ini pada hakikatnya merupakan bukti manifestasi perwujudan konkret hasil ikhtiar reinkarnasi rasionalisasi tahapan modifikasi adaptasi kemauan tekad penyelamatan peradaban pelestarian nilai keagungan pelestarian tata aturan regulasi disiplin warisan kebanggaan sejarah nilai hukum keadilan ekonomi umat peradaban ulama klasik tersebut. Kehadiran posisi pos penting fungsional struktur badan komite kelompok cendekiawan barisan alim majelis para tokoh pembesar ulama sarjana pakar kepakaran wawasan pemahaman rumusan tafsir ijtihad penggalian dasar literatur acuan kutipan fikih muamalah mutakhir ini menggaransi keaslian status operasional perbankan terhindar penyelewengan.

Konstruksi pembedahan perumusan kronologi rentetan wacana analisis sejarah inovasi penciptaan penyempurnaan regulasi pembukuan ketertiban penyatuan rupa perombakan sistem arsitektur administrasi manajemen tata kelola penataan regulasi arus putaran mutasi arus keluar masuk setoran pungutan perpajakan pendapatan kas fiskal kekayaan logistik aset pemusatan sentralisasi sistem perbendaharaan sirkulasi kendali gudang penimbunan pundi tumpukan cadangan rekening kepemilikan aset brankas kas operasional pembangunan jaminan kesejahteraan aset Baitul Mal kenegaraan kerajaan umat pada era kepemimpinan keemasan sosok figur kharismatik pimpinan teladan kesalehan ketegasan sosok tauladan Khalifah Umar bin Abdul Aziz sejatinya memang amat pantas diakui sukses paripurna mencontohkan tingkat wujud ukuran kualifikasi parameter penilaian penentuan batas tertinggi teladan patokan ukuran acuan standar kedisiplinan jaminan akuntabilitas tata kejujuran budaya pelaporan pembukuan bukti rekam jejak pencatatan rincian pengeluaran dokumen nota bukti audit keterbukaan presentasi penyampaian kejelasan data

sirkulasi perputaran informasi pelaporan keuangan harian publik peradaban perniagaan Islam yang sempurna tanpa cela kecurangan. Kesempurnaan sistem perlindungan kejujuran ini memastikan terjaganya pundi-pundi tabungan dana simpanan ummat bebas distorsi mafia.

Relevansi jejak bukti nilai hasil capaian rupa wujud kesempurnaan perolehan peraihan warisan pencapaian keluhuran peneladanan pengimplementasian pelestarian kebijaksanaan wujud pengamalan nilai kearifan standar ketegasan penerapan rumusan batasan panduan batasan regulasi tingkatan skala prioritas indikator tingkat ketajaman kewaspadaan kehati-hatian memantau mengawasi mengendalikan ketertiban batas kewajaran mengatur membagikan rasio ukuran takaran komposisi penyebaran proporsi sebaran mengalokasikan distribusi rute penyaluran aliran penyediaan jalur kucuran pembiayaan penyuntikan permodalan dana talangan perputaran arus laju operasi kelancaran investasi sirkulasi ketersediaan dana pinjaman talangan beban pengeluaran perlindungan rasio perlindungan kekayaan penumpukan kumpulan harta kekayaan modal penampungan sumber titipan simpanan kumpulan kepemilikan dana operasional kesejahteraan jaminan keselamatan kekayaan masyarakat simpanan aset permodalan cadangan perputaran uang modal dana kolektif simpanan umat di masa era kegemilangan rentang usia puncak zaman periode titik letupan peradaban era kejayaan masa kecemerlangan peradaban masa keemasan penemuan zaman kemenangan kejayaan sistem kekuasaan birokrasi pemerintahan kesejahteraan sistem administrasi kenegaraan peradaban panggung pentas kemenangan Islam memberikan pelajaran penting bagi perlindungan umat masa ini.

Sebagai rumusan intisari rajutan ikatan pembentukan hasil penarikan wujud sintesis garis ikhtisar pandangan garis benang merah tarikan wujud konklusi simpulan penarikan putusan inti sari penilaian hasil narasi pemaparan penyusunan runtutan susunan alur pemaparan uraian jabaran presentasi alur argumen pembacaan data referensi historis bukti fakta argumentasi sejarah pembuktian materi argumen telaah kajian bahasan sub bab bagian topik diskusi tinjauan wacana penguraian fokus pertama pada bagian narasi tulisan bagian artikel bab kajian bagian diskusi naskah ini, terbukti nampak dengan teramat sangat terang benderang sangatlah terbukti terang benderang nampak sangat mutlak secara nyata jelas terpampang tingkat kehebatan bukti keperkasaan manifestasi pembuktian bukti wujud nyata bukti kekuatan pengaruh ketahanan besarnya peranan kebesaran level intensitas kekuatan nilai kedalaman dorongan arus kekuatan besaran tingkat intensitas dominasi pengaruh wujud besaran kekuatan pengaruh urgensi peran penting pemahaman keharusan kesadaran betapa maha mendesaknya arti pentingnya fungsi tingkat keharusan perlunya kesadaran penegasan urgensi posisi kemutlakan nilai pembelajaran kedudukan warisan sejarah mutlak penting diajarkan kembali. Perbankan syariah yang abai terhadap warisan tata keagungan

tata kelola keadilannya perlahan namun pasti kelak senantiasa terus terjerembab mengulang kegagalan kebobrokan.

Internalisasi Etika Profesional Berbasis Nilai Historis Islam Proses langkah eksekusi tahapan prosedur rancangan pelaksanaan strategi perumusan perancangan proses pergerakan operasi pelaksanaan realisasi tahapan pergerakan proses implementasi penerapan wujud penanaman agenda internalisasi penyerapan sosialisasi proses internalisasi program sosialisasi penyatuan wujud agenda internalisasi program penanaman doktrin kristalisasi penyatuan penanaman penyusunan nilai penanaman unsur pembentukan wujud struktur pedoman karakter penyusunan pembangunan perancangan wujud bangunan penegakan susunan rumusan bentukan fondasi pedoman pilar sandaran dasar penyangga asas pembentukan pedoman etika aturan kesantunan moral hukum kepantasan tata aturan prosedur keluhuran tatanan perilaku tata krama sopan santun budaya adab prosedur kesusilaan pedoman hukum moral etika etos budaya aturan profesional di ruang lingkup ekosistem budaya lingkungan operasional ritme dinamika rutinitas kebiasaan tata kultur etos sistem atmosfer iklim persaingan semangat budaya interaksi kinerja budaya persaingan kerja internal ruangan jajaran pegawai di berbagai pelosok bangunan ruang kantor tata wilayah area kerja lingkungan kelembagaan korporasi perusahaan institusi lembaga keuangan industri organisasi entitas perbankan industri korporat wilayah perbankan kantor jaringan cabang perbankan sistem operasional rutinitas keuangan syariah sama sekali tidak pernah diperkenankan apalagi sama sekali dilarang tidak diizinkan mutlak berpedoman murni menyalin diktat teori sekuler.

Karakteristik wujud manifestasi konkret pembuktian rumusan perwujudan pengamalan pelestarian pelaksanaan wujud perwujudan operasional wujud pengejawantahan praktik pembuktian rupa manifestasi konkret wujud penegakan pendisiplinan implementasi konsistensi keseriusan tingkat kedisiplinan pembuktian wujud pengamalan pendisiplinan kewajiban ikhtiar rutinitas menanggung melaksanakan mengemban rutinitas rutinitas kesadaran pengawalan rutinitas memikul mengemban ketegaran memikul menyanggupi penyelesaian beratnya ukuran tonase penumpukan tekanan beratnya kapasitas tingkatan ukuran beratnya beban kewajiban tuntutan beban tanggungan penyelesaian kewajiban penunaian utang tugas tuntutan kewajiban tugas permohonan amanah pertanggungjawaban sumpah pelaporan laporan penunaian laporan hasil pelaporan penyelesaian pertanggungjawaban hasil evaluasi kelayakan tanggung jawab kelulusan kinerja penunaian penuntasan jaminan tanggung jawab pelaksanaan kewajiban pemenuhan kewajiban pemeliharaan sumpah jaminan beban janji penyerahan perlindungan sumpah kepercayaan kontrak kepercayaan pemberian tuntutan pelaksanaan misi operasi eksekusi delegasi kepercayaan perintah tugas sumpah loyalitas integritas penugasan amanat kerja kewajiban dedikasi penyelesaian perintah

kelembagaan atau wujud pengamalan pendisiplinan sifat *amanah* mutlak diperlukan harian bagi bankir syariah yang berdedikasi melayani rakyat. Tanpa pengamalan roh sumpah tanggung jawab penjagaan amanah, hancurlah institusi umat.

Implementasi strategi penegakan pengawalan wujud aktualisasi perwujudan bukti wujud implementasi penerapan kelestarian kehebatan penguasaan keilmuan kompetensi kedalaman penguasaan kelengkapan wawasan literasi keluasan perbendaharaan literatur jelajah referensi jelajah bacaan samudera bentangan ilmu keluasan samudera tingkat keluasan keluasan samudera lautan referensi kedalaman ilmu keluasan kepakaran perbendaharaan wawasan ilmu pengetahuan wawasan referensi keluasan wawasan penguasaan pengetahuan literasi kekayaan bacaan literasi keuangan kecerdasan ketajaman olah pikir rasio nalar kritis logika pikiran nalar tajam akal intuisi kecerdasan tajam analisis insting ketepatan kemampuan kepiawaian insting kelincahan keahlian kepiawaian kemampuan kelincahan intuisi naluri taktis perumusan solusi strategi pencarian teknik strategi kelincahan metode jalan penyelesaian rumusan penemuan mitigasi resolusi metode jalan keluar penyusunan metode taktik instrumen perumusan pemecahan kelincahan solusi penyelesaian kejelian memecahkan rupa bentuk masalah kendala permasalahan atau wujud implementasi wujud bukti aktualisasi unjuk kebolehan implementasi sifat penjiwaan ruh kebanggaan sifat *fathanah* ini merupakan parameter penting menguji rasio kecerdasan penguasaan hukum.

Kewajiban etika pengamalan tuntutan beban moral hukum norma hukum kesadaran etis penunaian penuntasan ikhtiar kelancaran eksekusi penyelesaian operasi penunaian tanggung jawab beban perintah panggilan kewajiban penunaian tuntutan tugas kemanusiaan beban panggilan seruan tugas suci sumpah janji panggilan pelunasan amanat tugas keagamaan beban misi dakwah kewajiban pergerakan tugas dakwah seruan panggilan mulia pergerakan penyebarluasan penyebaran operasi perluasan penetrasi persebaran penyebaran jangkauan jaringan saluran sosialisasi program sosialisasi peluasan sarana penyebarluasan pembagian distribusi pembagian pemerataan sarana distribusi edukasi akses jaringan pemerataan pemerolehan saluran edukasi penyediaan fasilitas edukasi penyediaan media penyuluhan transfer pelatihan informasi bimbingan konsultasi edukasi program transfer penularan ilmu transfer penambahan kekayaan literasi transfer pembekalan ilmu penularan pembagian ilmu transfer penanaman wawasan literasi peningkatan pelatihan penguasaan indikator tingkat kedalaman angka kemahiran peningkatan kualitas kecerdasan pemahaman akal wawasan kedalaman rasio nalar pemahaman keilmuan literasi produk dan ragam jenis prosedur jasa literatur kecerdasan keuangan investasi perbankan berbasis moral keislaman adalah inti keutamaan pengamalan etika *tabligh*. Tanpanya tak akan maju sistem dakwah bank.

Sebagai sebuah upaya konklusi wujud perumusan susunan akhir pemadatan sintesis tarik kesimpulan perumusan tarikan benang penyusunan hasil ikhtisar wujud sintesis sari rumusan inti argumen perumusan penyajian hasil akhir perumusan simpulan kesimpulan ulasan akhir penilaian kalimat argumen penutup presentasi pidato rumusan penutup simpulan argumen penjabaran rumusan kesimpulan akhir ringkasan sintesis penutup paparan wacana konklusi presentasi narasi bacaan penjabaran tulisan narasi kajian penjabaran rincian tulisan ulasan narasi argumen pada teks susunan pada bagian sub bab diskusi ulasan materi bacaan pada bagian dokumen teks dokumen sub bab rumusan bahan pada kajian topik ulasan tema materi bacaan bahan analisis sub bab topik telaah kajian teks penjabaran analisis pelacakan materi jejak akar genealogi asal usul sejarah akar etika pedoman tata etos budaya etika kode sumpah kesetiaan janji keluhuran prinsip standar hukum moral janji kode etik profesional keprofesian perilaku standar integritas bankir perbankan berlandaskan pelestarian keteladanan catatan sejarah pahlawan tokoh teladan ini mutlak diserukan kencang harian bagi keselamatan kelembagaan umat.

Kesimpulan

Berdasarkan seluruh paparan uraian penjabaran panjang rentetan hasil telaah kajian analisis evaluasi historis kepustakaan yang telah direkonstruksi utuh dan mendalam di atas, ditarik konklusi tegas bahwasanya keluhuran nilai jejak warisan emas peninggalan sejarah peradaban Islam selalu memegang korelasi relevansi peran kemudi navigasi yang teramat sangat absolut, krusial, dan sentral dalam memandu arah penyusunan tata kelola hukum birokrasi perbankan syariah kontemporer. Pemodelan kecanggihan arsitektur ketangguhan struktur lembaga sistem pengawasan ganda tata kelola pengamanan aset kekayaan pembukuan birokrasi perbendaharaan operasional institusi Baitul Mal yang disandingkan berdampingan sinergis inspeksi ketat ketertiban operasi penjagaan pengawasan harian rutinitas keramaian operasi patroli kelembagaan fungsi otoritas ketertiban aparat polisi inspektur pengawasan pelindungan hukum pasar *hisbah* masa silam terbukti empiris paripurna sukses besar menjiwai memformulasikan gagasan cetak biru dasar fondasi rupa desain pilar arsitektur keandalan standar landasan kedigdayaan operasional sistem mekanisme arsitektur keandalan penyusunan pedoman dewan penjaga komite komando independensi sistem penyusunan rupa panduan hukum pengawalan ketertiban tingkat persentase kepatuhan kepastian pengawasan jaminan pelindungan kehalalan transaksi syariah modern terhindar ancaman kebangkrutan guncangan malapraktik kecurangan suap operasi manipulasi skandal oknum pengurus eksekutif harian perusahaan multinasional raksasa antisuap. Kedepannya, komitmen

kepatuhan kelestarian perbankan syariah mengaktualisasikan petuah kearifan sejarah warisan hukum keadilan ekonomi kesejahteraan teladan peninggalan umat abadi ini sungguh mutlak selalu dipertahankan teguh dan diawasi bersama demi menggaransi keselamatan kemenangan kedaulatan reputasi kelangsungan perbankan melawan kedigdayaan kapitalis global.

Daftar Pustaka

Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Gema Insani Press.

Ascarya. (2013). *Akad dan produk bank syariah*. Rajawali Pers.

Azra, A. (2004). *Jaringan ulama Timur Tengah dan kepulauan Nusantara abad XVII & XVIII: Melacak akar-akar pembaruan pemikiran Islam di Indonesia*. Kencana.

Chapra, M. U. (2000). *The future of economics: An Islamic perspective*. The Islamic Foundation.

Dusuki, A. W., & Bouheraoua, S. (2011). The framework of Maqasid al-Shari'ah and its implications for Islamic finance. *ISRA International Journal of Islamic Finance, 3*(2), 7–36.

Hitti, P. K. (2002). *History of the Arabs*. Palgrave Macmillan.

Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2011). *An introduction to Islamic finance: Theory and practice*. John Wiley & Sons.

Karim, A. A. (2010). *Sejarah pemikiran ekonomi Islam*. Rajawali Pers.

Kasmir. (2014). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Rajawali Pers.

Lapidus, I. M. (2014). *A history of Islamic societies*. Cambridge University Press.

Lewis, M. K., & Algaoud, L. M. (2001). *Islamic banking*. Edward Elgar Publishing.

Muhamad. (2014). *Manajemen dana bank syariah*. Rajawali Pers.

Obaidullah, M. (2005). *Islamic financial services*. Islamic Economics Research Center, King Abdulaziz University.

Qardhawi, Y. (2007). *Fiqh az-zakat: A comparative study of Zakah, regulations and philosophy in the light of Qur'an and Sunnah*. Islamic Book Trust.

Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic banking: Sebuah teori, konsep, dan aplikasi*. Bumi Aksara.